

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Peran guru BK dalam meningkatkan perilaku asertif siswa yang rendah di SMPN 23 Banjarmasin tidak semata-merta langsung dilakukan begitu saja, ada persiapan dan peran guru BK yang harus di lakukan agar proses konseling untuk meningkatkan perilaku asertif siswa yang rendah berjalan dengan lancar dan mendapatkan hasil yang memuaskan. Tahapan tersebut adalah perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Juga untuk lebih mendalam lagi dalam membentuk asertif siswa guru BK melakukan beberapa peran yaitu:
 - a. Pemberian Infomasi
 - b. Mengatur Bersikap Asertif
 - c. Memberikan Dorongan
 - d. Mengarahkan Bersikap Asertif dan
 - e. Cara Guru BK Membimbing Sikap Asertif Siswa
2. Faktor yang menunjang kelancaran proses meningkatkan perilaku asertif guru BK dalam melakukan konseling yaitu, memiliki kredibilitas / kewibawaan yang tinggi, daya tarik fisik maupun nonfisik yang

mengundang simpati, cerdas dalam menganalisis suatu kondisi dan mampu memahami situasi dan punya pengetahuan yang luas.

Ada juga faktor penghambat dalam meningkatkan perilaku asertif siswa di SMPN 23 Banjarmasin, diantaranya:

- a. Siswa tidak bersedia terbuka langsung terhadap guru BK
- b. Terbatasnya waktu dalam melakukan konseling kepada siswa
- c. Karakteristik siswa

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Guru BK diharapkan untuk dapat membuat siswa merasa lebih nyaman dan percaya untuk membuka diri mengenai masalah yang sedang dihadapi oleh siswa, agar faktor-faktor yang menghambat proses konseling kepada anak yang bermasalah dapat secepatnya teratasi dengan baik karena melihat waktu yang dimiliki guru BK mungkin bisa dikatakan sangat minim untuk melakukan konseling
2. Untuk siswa diharapkan bisa lebih membuka diri mengenai masalah-masalah yang dihadapi kepada guru BK dan lebih nyaman lagi untuk menceritakan masalah apa yang sedang dia hadapi
3. Melihat jumlah siswa di SMPN 23 Banjarmasin di harapkan menambah satu (1) guru BK lagi dan memberikan pelatihan atau seminar kepada guru BK yang ada untuk menyesuaikan jumlah siswa karena satu (1) orang guru BK di berikan 150 siswa untuk di tangani

4. Untuk peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian dengan masalah yang sama kiranya dapat menjadikan skripsi ini sebagai tambahan dalam penelitian dan pelaksanaannya seperti teori, informasi penting mengenai indicator asertif, menambah waktu penelitian untuk penggalian data lebih lengkap lagi.